

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 8, No. 2, SEPTEMBER 2017

ISSN: 2087-2054

Analisa Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Melalui Kejelasan Peran Dan Pemberdayaan Psikologis Sebagai Variabel Moderating
Dwi Sartika

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Total Asset Terhadap Profitabilitas
Rosmiati Tarmizi & Regina Kurniawati

Analisis Rasio Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pesawaran Tahun 2010-2014
Khairudin & Aminah

Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure*, Diversifikasi Perusahaan, Kompensasi Bonus, Dan Kualitas Audit Terhadap *Earnings Management*
Nolita Yeni Siregar & Yulis Veronika

Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Di Bandar Lampung)

Angrita Denziana & Resti Fitri Febriani

Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Pada *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)
Herry Goenawan Soedarsa & Nurdiawansyah

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 8, No. 2, September 2017

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

Penanggung Jawab

Dra. Rosmiaty Tarmizi, M.M.Akt. C.A

Pimpinan Redaksi

Dr. Angrita Denziana, S.E., M.M, Ak. C.A

Sekretaris Redaksi

Riswan, S.E., M.S.Ak
Haninun, S.E., M.S.Ak

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung) Sujoko
Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telaah teoritis konseptual yang kritis
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung G- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 8, No. 2, September 2017

ISSN: 2087-2054

Analisa Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Melalui Kejelasan Peran Dan Pemberdayaan Psikologis Sebagai Variabel Moderating
Dwi Sartika

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Total Asset Terhadap Profitabilitas
Rosmiati Tarmizi & Regina Kurniawati

Analisis Rasio Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pesawaran Tahun 2010-2014
Khairudin & Aminah

Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure*, Diversifikasi Perusahaan, Kompensasi Bonus, Dan Kualitas Audit Terhadap *Earnings Management*
Nolita Yeni Siregar & Yulis Veronika

Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Di Bandar Lampung)
Angrita Denziana & Resti Fitri Febriani

Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Pada *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)
Herry Goenawan Soedarsa & Nurdiawansyah

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 8, No. 2, September 2017

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

Analisa Pengaruh Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial Melalui Kejelasan Peran Dan Pemberdayaan Psikologis Dwi Sartika	Halaman 1-15
Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Total Asset Terhadap Profitabilitas Rosmiati Tarmizi & Regina Kurniawati	16-22
Analisis Rasio Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pesawaran Tahun 2010-2014 Khairudin & Aminah	23-37
Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> , Diversifikasi Perusahaan, Kompensasi Bonus, Dan Kualitas Audit Terhadap <i>Earnings Management</i> Nolita Yeni Siregar & Yulis Veronika	38-55
Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Di Bandar Lampung) Angrita Denziana & Resti Fitri Febriani	56-66
Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Pada <i>Audit Delay</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Herry Goenawan Soedarsa & Nurdiawansyah	67-89

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 8, No. 2, September 2017

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Fruco dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

**PENGARUH MOTIVASI, PERSEPSI BIAYA PENDIDIKAN DAN LAMA
PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK
MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)**

(Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi di Bandar Lampung)

Angrita Denziana¹⁾, Resti Fitri Febriani²⁾

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung

angrita_adz@yahoo.co.id

restifitriefbriani@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine whether the motivation, perception of education costs and the length of education affect the interest of accounting students to follow accounting profession education (PPAk). This study is an empirical study conducted with the object of research that is a student majoring in accounting at universities in the city of Bandar Lampung. Data collection was done through questionnaires. The sampling technique used is purposive sampling, with the total sample of 94 students. Data analysis in this study used data quality test, classical assumption test, and hypothesis test consisting of multiple linear regression analysis, F test, R² test, and t test using SPSS.

The results showed that the value of R² obtained by 0.692, which means 69.2% interest in accounting students to follow accounting profession education (PPAk) is influenced by motivation, perception of education costs and length of education. The remaining 30.8% is influenced by other variables outside the model. The result of t test shows that the motivation, perception of education cost and the duration of education have positive and significant effect to the interest of accounting student to follow accounting profession education (PPAk).

Keywords: motivation, perception of education cost, perception of old education, interest in following PPAk.

PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia kerja tidak pernah stagnan dan selalu mengalami perubahan yang signifikan. Jumlah angkatan kerja dan jumlah lapangan kerja yang tidak seimbang menyebabkan persaingan mencari pekerjaan menjadi semakin ketat dan kekhawatiran menjadi pengangguran menjadi motivasi sendiri bagi para lulusan baru. Kualitas pendidikan dan pengalaman kerja serta ditunjang spesifikasi profesi juga menjadi faktor yang penting agar dapat diterimanya seseorang dalam suatu pekerjaan. Salah satu jurusan yang menjadi primadona karena banyaknya lowongan kerja yang membutuhkan lulusannya adalah Jurusan Akuntansi. Saat ini banyak sekali lulusan SMA yang tertarik untuk masuk di Jurusan Akuntansi, dan dengan banyaknya peminat maka saat ini juga bermunculan universitas-universitas baru yang didalamnya terdapat jurusan akuntansi.

Dalam dunia Ekonomi khususnya Akuntansi, setiap tahun peminat Jurusan Akuntansi dalam perguruan tinggi juga selalu mengalami peningkatan sehingga lulusan setiap tahun pun semakin banyak dan persaingan dalam memperoleh pekerjaan tidak dapat dihindari lagi. Dalam upaya meningkatkan kualitas, keterampilan, dan daya saing, banyak lulusan Akuntansi yang menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sehingga menjadi lebih diperhitungkan karena lebih profesional di bidang Akuntansi. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) telah dijelaskan pada UU No.34/1954, dalam UU tersebut dapat disimpulkan PPAk merupakan pendidikan tambahan bagi seorang lulusan program sarjana Ilmu Ekonomi pada Program Studi Akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan.

Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001, lulusan sarjana strata 1 (S1) Akuntansi berkesempatan untuk menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di Perguruan Tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Mereka yang telah selesai menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) berhak memperoleh gelar Akuntan (Ak) dan mendapatkan Register Negara serta boleh mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP), sebagai syarat penting untuk mendapatkan ijin praktik sebagai Akuntan Publik. PPAk adalah suatu usaha yang bertujuan untuk menghasilkan akuntan profesional yang berkualitas di Indonesia. Kurikulum dan silabus PPAk sudah didesain untuk untuk memenuhi persyaratan untuk menjadi akuntan profesional yang ditentukan oleh *International Financial Accounting Committee (IFAC)* (Machfoed, 1998).

Data statistik Akuntan Publik di Indonesia yang dimiliki Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), jumlah Akuntan Publik di Indonesia hanya sebanyak 920 orang yang bergabung di 501 Kantor Akuntan Publik. Dari jumlah tersebut, sebanyak 64% telah berusia di atas 51 tahun dan 11% berusia kurang dari 40 tahun. Selain itu, sebanyak 55% akuntan publik Indonesia berdomisili di Wilayah Jabodetabek dan sisanya menyebar di seluruh Indonesia. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada beberapa mahasiswa akuntansi pada Perguruan Tinggi di Bandar Lampung, sebagian besar dari mereka menyatakan kurang berminat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Alasan mereka kurang berminat untuk mengikuti PPAk yaitu dikarenakan setelah lulus dari sarjana strata 1 (S1) Akuntansi mereka ingin terjun langsung ke dunia kerja. Beberapa dari mereka menyatakan berminat untuk mengikuti PPAk namun terbentur pada masalah ekonomi (biaya PPAk yang terbilang mahal) dan masalah lama pendidikan PPAk selama 1-1,5 tahun terbilang cukup lama.

PPAk sendiri diselenggarakan oleh beberapa perguruan tinggi khususnya Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Mendiknas No.179/U/2001, lulusan sarjana strata 1 (S1) jurusan akuntansi berkesempatan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Mereka yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi ini berhak memperoleh sebutan profesi Akuntan (Akt), dan juga semakin berpeluang meniti karir sebagai auditor pemerintahan, auditor internal, akuntan sektor publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan perpajakan, akuntan keuangan, maupun akuntan sistem informasi (Baridwan, 2002). Sebutan Akuntan ini secara spesifik merupakan persyaratan

untuk mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). Ujian Sertifikasi Akuntan Publik ini merupakan suatu tes untuk menjadi seorang akuntan publik dengan gelar akuntan publik bersertifikasi. Tanpa mendapatkan gelar akuntan terlebih dahulu melalui PPAk, maka seseorang tidak dapat mengikuti tes USAP tersebut.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah usaha yang bertujuan untuk menghasilkan akuntan profesional dengan standarisasi kualitas akuntan di Indonesia. Kurikulum dan silabus PPAk sudah disusun untuk memenuhi persyaratan untuk menjadi akuntan profesional yang ditentukan oleh *Internasional Financial Accounting Committee* (IFAC).

Melihat rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), penulis termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Selain itu penulis juga menambahkan beberapa variabel dan indikator dari penelitian yang dilakukan Prasetyo (2014) yaitu biaya pendidikan serta lama pendidikan PPAk.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Teori Motivasi

Motivasi adalah segala sesuatu dalam pribadi seseorang yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan dan untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan (Shaleh, 2008; Supardi dan Anwar, 2004). Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Jadi, motivasi bukanlah yang dapat diamati tetapi adalah hal yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu perilaku yang tampak. Pada titik ini motivasi menjadi daya penggerak perilaku (*the energizer*) sekaligus menjadi penentu (*determinan*) perilaku. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai suatu konstruk teoretis mengenai terjadinya perilaku meliputi pengaturan (*regulasi*), pengarahan (*directive*), dan tujuan (*insentif global*) dari perilaku.

Menurut Siagian (2008) yang termasuk dalam motivasi meliputi daya pendorong, meningkatkan pengetahuan, dan membentuk keahlian. Motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk mengerahkan/mendorong kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan yang membentuk suatu keahlian atau keterampilan, tenaga, dan waktu untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menaiki kewajibannya dalam rangka pencapaian tujuan dari berbagai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya (Siagian, 2008).

Motivasi yang timbul dari dalam diri mahasiswa terdiri dari tiga hal, yaitu motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi. Motivasi kualitas merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Motivasi karir adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya. Menurut Widyastuti dkk (2004) motivasi ekonomi adalah suatu

dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan.

Persepsi Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan adalah keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh mahasiswa untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan. Baik itu biaya registrasi dan sks tiap semester, biaya sumbangan pembangunan gedung, dan biaya-biaya perkuliahan lainnya yang meliputi biaya pengembangan dan pembiayaan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler, biaya buku peralatan, biaya ujian negara, serta biaya-biaya pendidikan lainnya yang digunakan untuk menunjang perkuliahan.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No: 48/2008 yang termasuk dalam biaya pendidikan meliputi biaya administrasi/registrasi, biaya penyelenggaraan atau pengelolaan pendidikan, dan biaya pribadi peserta didik.

Persepsi Lama Pendidikan

Lama pendidikan adalah masa studi terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa sesuai dengan rentang waktu yang dipersyaratkan. Batas lama pendidikan adalah batas waktu maksimal yang diperkenankan untuk mahasiswa menyelesaikan studi yang meliputi batas waktu maksimal dalam menempuh pendidikan, dan tingkat kesulitan dalam kelulusan (Hidayat, 2013).

Minat Mahasiswa

Minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan (Sanjaya, 2006). Selain itu, minat juga merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang. Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Hal ini seperti dikemukakan oleh Slameto (2003) yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.

Djaali (2008) yang menyebutkan bahwa ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat seseorang yaitu:

1. Faktor dorongan yang berasal dari dalam, kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
2. Faktor motif sosial, timbulnya minat seseorang dapat didorong dari motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dari lingkungan dimana mereka berada.
3. Faktor emosional, merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu.

Menurut Sardiman (2011) minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri, sehingga apa

yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri, sedangkan Surya (2003) mengemukakan bahwa minat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek.

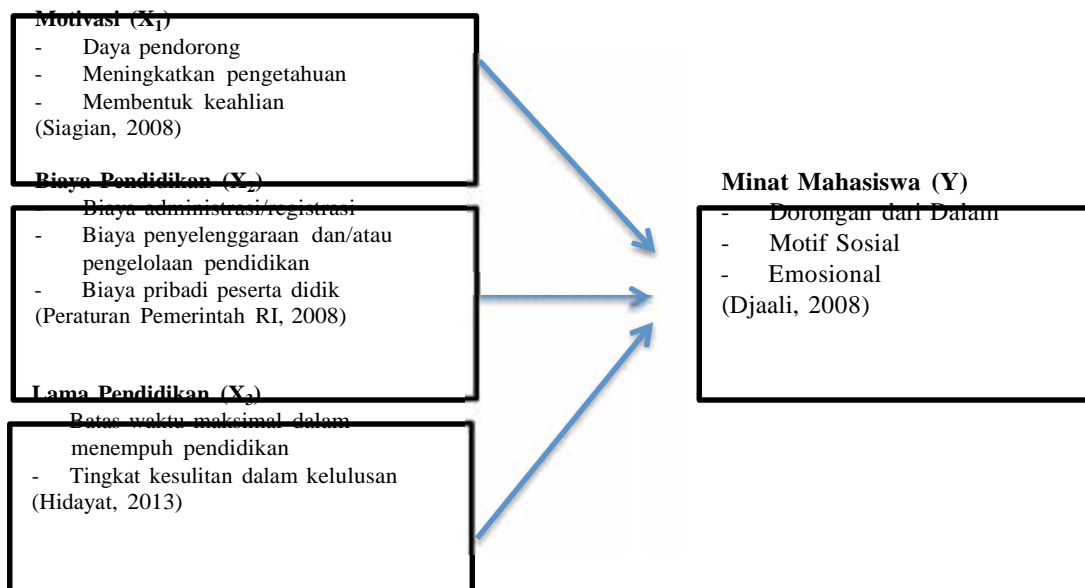
Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Kerangka Pemikiran

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana Ilmu Ekonomi, sehingga diperlukan suatu motivasi yang kuat dalam pribadi seseorang yang menjadi pendorong tingkah laku atau minat mahasiswa akuntansi untuk menempuh pendidikan PPAk dan motivasi mengikuti PPAk ini didorong oleh adanya motivasi sosial, motivasi ekonomi dan motivasi karir (Nurhayani, 2012; Yuneriya dkk, 2013).

Adapun faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti PPAk, yaitu motivasi kualitas dan motivasi mencari ilmu dan pengembangan diri (Sapitri dan Yaya, 2015; Putra dan Herawati, 2013). Penelitian Yuneriya, dkk (2013) juga menjelaskan bahwa lama pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, sedangkan persepsi biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Penelitian Sapitri dan Yaya (2015) juga menjelaskan bahwa faktor biaya studi berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka dapat digambarkan kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

1. Motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi untuk mengikuti PPAk.
2. Persepsi biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi untuk mengikuti PPAk.
3. Persepsi lama pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Prodi Akuntansi untuk mengikuti PPAk.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan survei yang dilakukan kepada responden dengan populasi penelitian sebesar 628 mahasiswa S1 jurusan akuntansi (semester 7) yang tersebar pada Perguruan Tinggi di Bandar Lampung yaitu Unila, UBL, IBI Darmajaya, Universitas Malahayati, STIE Lampung, STIE Satu Nusa, STIE Gentiaras dan UMITRA. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* sebagai penetapan sampelnya (Sekaran, 2006).

Peneliti menetapkan jumlah kuesioner yang disebarikan pada mahasiswa akuntansi pada Perguruan Tinggi di Bandar Lampung terdiri dari 94 kuesioner dengan rincian sebagai berikut: Unila (20 mahasiswa), UBL (11 mahasiswa), IBI Darmajaya (21 mahasiswa), Universitas Malahayati (6 mahasiswa), STIE Lampung (5 mahasiswa), STIE Satu Nusa (9 mahasiswa), STIE Gentiaras (5 mahasiswa), UMITRA (17 mahasiswa).

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuisisioner. Data diperoleh dengan cara membagikan langsung kuisisioner kepada mahasiswa atau secara personal pada Perguruan Tinggi di Kota Bandar Lampung. Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur (Sanusi, 2011).

Definisi Operasional Variabel

1. Motivasi (X_1) adalah dorongan dari dalam diri manusia yang dapat diukur dengan indikator: daya pendorong, meningkatkan pengetahuan, dan membentuk keahlian (Siagian, 2008).
2. Biaya Pendidikan (X_2) adalah keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh konsumen (orangtua mahasiswa atau mahasiswa) untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan. Biaya pendidikan dapat diukur dengan indikator: biaya satuan pendidikan, biaya penyelenggaraan dan/atau pengelolaan pendidikan, dan biaya pribadi peserta didik (PP RI No. 48, 2008).
3. Lama Pendidikan (X_3) adalah masa studi terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa sesuai dengan rentang waktu yang dipersyaratkan yang

dapat diukur dengan indikator: batas waktu maksimal dalam menempuh pendidikan, dan tingkat kesulitan dalam kelulusan (Hidayat, 2013).

4. Minat Mahasiswa (Y) adalah kecenderungan pada seseorang yang ditandai dengan rasa senang atau ketertarikan pada objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut yang dapat diukur dengan indikator: dorongan dari dalam, motif sosial dan emosional (Djaali, 2008).

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda (*multiple regression*). Untuk menganalisis pengaruh perubahan variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, maka digunakan *multiple regression* atau regresi linier berganda (Ghozali, 2011). Rumus persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = + X_1 + X_2 + X_3 + e$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas, Uji Reliabilitas dan Uji Asumsi Klasik

1. Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas tersebut dapat diketahui bahwa variabel motivasi (X_1), persepsi biaya pendidikan (X_2), persepsi lama pendidikan (X_3) dan minat mahasiswa (Y) dinyatakan valid karena memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar daripada r-tabel.

2. Uji Reliabilitas

Hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Pernyataan tersebut didasarkan dari hasil uji reliabilitas yang menunjukkan bahwa setiap item memiliki nilai *cronbach alpha* > dari 0,60.

3. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0.489 dengan nilai probabilitas signifikan (*Asymp. Sig*) sebesar 0.971. Karena nilai *p* atau *Asymp. Sig* > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal. Dengan kata lain, model regresi pada penelitian ini terdistribusi normal. Uji multikoleniaritas menunjukkan bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* < 10, demikian juga dengan hasil nilai *Tolerance* > 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa, dalam penelitian ini data terbebas dari multikolinearitas antara variabel bebas. Uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F-hitung sebesar 67,430 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000 yang berarti nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$. Sedangkan hasil yang diperoleh dari F-tabel adalah sebesar 3,10, hal ini berarti $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ($67,430 > 3,10$). Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu motivasi, biaya pendidikan, dan lama pendidikan secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Berdasarkan hasil uji R^2 menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,832, artinya korelasi antara variabel motivasi, biaya pendidikan, dan lama pendidikan terhadap variabel minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk pada Perguruan Tinggi di Bandar Lampung sebesar 0,832. Hal ini menunjukkan keeratan hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat karena nilai R mendekati satu. Selanjutnya, hasil uji tersebut juga menunjukkan nilai *Adjusted R^2* sebesar 0,692, artinya persentase sumbangan minat, biaya pendidikan, dan lama pendidikan terhadap variabel minat pemilihan mahasiswa untuk mengikuti PPAk adalah sebesar 69,2%, sedangkan sisanya sebesar 30,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Berdasarkan hasil uji t dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

1. Variabel motivasi (X_1) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 dengan nilai t hitung sebesar 3,381. Dimana nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($3,381 > 1,98667$) dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk pada atau dengan kata lain, hipotesis (H_1) diterima.
2. Variabel biaya pendidikan (X_2) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai t hitung sebesar 3,730. Dimana nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($3,730 > 1,98667$) dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel biaya pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk pada atau dengan kata lain, hipotesis (H_2) diterima.
3. Variabel lama pendidikan (X_3) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,009 dengan nilai t hitung sebesar 2,667. Dimana nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($2,667 > 1,98667$) dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,009 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel lama pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk atau dengan kata lain, hipotesis (H_3) diterima.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda maka diketahui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut

$$Y = + X_1 + X_2 + X_3 + e$$

$$Y = 3,426 + 0,378 (X_1) + 0,507 (X_2) + 0,569 (X_3) + e$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta ()
 Nilai konstanta () sebesar 3,426 artinya jika variabel motivasi, biaya pendidikan, dan lama pendidikan diasumsikan bernilai nol, maka variabel minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk akan bernilai positif sebesar 3,426.
2. Koefisien Regresi () X_1
 Nilai koefisien regresi variabel motivasi (X_1) bernilai positif sebesar 0,378; artinya jika motivasi mengalami kenaikan 1%, maka minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk akan mengalami kenaikan sebesar 0,378 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
3. Koefisien Regresi () X_2
 Nilai koefisien regresi variabel biaya pendidikan (X_2) bernilai positif sebesar 0,507; artinya jika biaya pendidikan mengalami kenaikan 1%, maka minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk akan mengalami kenaikan sebesar 0,507 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.
4. Koefisien Regresi () X_3
 Nilai koefisien regresi variabel pengakuan profesional (X_3) bernilai positif sebesar 0,569; artinya jika lama pendidikan mengalami kenaikan 1%, maka minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk akan mengalami kenaikan sebesar 0,569 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap.

KESIMPULAN

1. Faktor motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya pendorong memberikan pengaruh yang lebih kuat dibandingkan dengan kemauan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemauan untuk membentuk keahlian. Hal ini disebabkan karena daya pendorong merupakan dasar dari naluri yang ada pada dalam diri seseorang untuk mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan dalam mencapai sasaran kepuasan.
2. Faktor biaya pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya penyelenggaraan dan/atau pengelolaan pendidikan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hal ini disebabkan karena biaya penyelenggaraan dan/atau pengelolaan pendidikan dikeluarkan secara terus-menerus selama mahasiswa menempuh pendidikan profesi akuntansi (PPAk).
3. Faktor lama pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa batas waktu maksimal dalam menempuh pendidikan

mempunyai pengaruh yang kuat terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Hal ini disebabkan karena batas waktu maksimal dalam menempuh PPAk yaitu selama 1-1,5 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2002. *“Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode”*. Edisi Kelima. Badan Penerbit FE-UGM: Yogyakarta.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta ; Bumi Akasara.
- Ghozali, Imam. 2011. *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS”*. Edisi Ketiga. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, Syarif. 2013. *Teori dan Prinsip Pendidikan*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri
- Machfoed, Mas’ud. 1998. *“Survey Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP)”*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. Volume 13 No 4.
- Nurhayani, Ulfa. 2012. *“Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”*. Jurnal Mediasi. Vol. 4 No. 1, Juni 2012.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48. 2008. *Pendanaan Pendidikan*.
- Prasetyo, Teguh Hadi. 2014. *“Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Persepsi Masa Studi Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”*.
- Putra, Ryantino Amanda & Tuban Drijah Herawati. 2013. *“Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, dan Penghargaan Terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Untuk Mengikuti PPAk di Universitas Brawijaya”*. Vol. 2 No. 2 Maret 2013.
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Penerbit: Salemba Empat, Malang.
- Sapitri, Zazuk & Rizal Yaya. 2015. *“Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”*. Jurnal Akuntansi & Investasi. Vol. 16 No. 1, Januari 2015.
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sekaran, Uma. 2006. *“Research Methods For Business”*. Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. Edisi Empat, Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Shaleh, Abdul Rahman. 2008. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Siagian, Sondang P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Supardi dan Anwar, S. 2004. *Dasar-dasar Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: UII Press. Rineka Cipta.
- Surya, M. 2003. *Psikologi Konseling*. Bandung: CV. Pustaka Bani Quraisy.
- Widyastuti, S.W, Juliana, K dan Sri Suryaningsum. (2004). "*Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*". Simposium Nasional Akuntansi VII: Bali.
- Yuneriya, Nanda E, Aris E.S, dan Djoko Kristianto. 2013. "*Pengaruh Motivasi, Persepsi, dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*". *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* Vol. 13, No. 1. Hlm. 69 – 77.